



Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN Sunter Jaya 03 Tahun Pelajaran 2023/2024

Muhamad Romadhon

SDN Sunter Jaya 03, Jakarta, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 08 Februari 2024

Direvisi 19 Maret 2024

Revisi Diterima 23 Maret 2024

Kata Kunci:

Hasil belajar, Membaca Puisi, Media audio visual

Keywords:

Learning outcomes, Reading Poetry, Audio visual media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang hasil belajar Bahasa Indonesia pada mata pelajaran membaca puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sunter Jaya 03 tahun pelajaran 2023/2024 di Jakarta Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi siswa, Lembar aktivitas siswa serta penilaian harian siswa. Sedangkan untuk tes hasil belajar dilakukan tiga kali yaitu tes awal, tes siklus I, dan tes siklus II. Dalam menilai hasil belajar siswa berpedoman pada kriteria penilaian skala pengkategorian yang terdapat dalam kurikulum merdeka. Untuk mempermudah penulis menetapkan empat kriteria dalam keberhasilan belajar siswa yaitu: kategori perlu bimbingan dengan skor 0 - 69, kategori cukup dengan skor 70 -79, kategori baik dengan skor 80 - 89, dan kategori sangat baik dengan skor 90 - 100. Untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) perindividu ditetapkan 75, sedangkan untuk ketuntasan belajar secara klasikal dikatakan tercapai jika 75 % dari seluruh siswa berhasil. Hasil penelitian ini menunjukkan: Aktivitas siswa pada siklus I masih cukup, sedangkan pada siklus II sudah ada peningkatan yaitu sudah baik. Peningkatan hasil belajar membaca puisi dengan menggunakan media audio visual, siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 18 siswa dengan persentase 58,06%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 41,94%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu siswa yang tuntas menjadi 31 siswa dengan persentase 100%.

ABSTRACT

This research aims to provide an overview of the results of learning Indonesian in the subject of reading poetry using audio-visual media for class IV students at SDN Sunter Jaya 03 for the 2023/2024 academic year in North Jakarta. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The data collection tools used are student observation sheets, student activity sheets and daily student assessments. Meanwhile, the learning outcomes test was carried out three times, namely the initial test, cycle I test, and cycle II test. In assessing student learning outcomes, we are guided by the categorization scale assessment criteria contained in the independent curriculum. To make things easier, the author sets four criteria for student learning success, namely: the need for guidance category with a score of 0 - 69, the

sufficient category with a score of 70 -79, the good category with a score of 80 - 89, and the very good category with a score of 90 - 100. For the Completeness Criteria The minimum (KKM) per individual is set at 75, while for classical learning completeness is said to be achieved if 75% of all students are successful. The results of this research show: Student activity in cycle I is still sufficient, while in cycle II there has been an increase, namely it is good. Improved learning outcomes for reading poetry using audio visual media, 18 students who completed cycle I with a percentage of 58.06%, while 13 students who did not complete it with a percentage of 41.94%. In cycle II there was a significant increase, namely 31 students who completed the test with a percentage of 100%.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Muhamad Romadhon

SDN Sunter Jaya 03

Jl. Sunter Jaya IVA, Tanjung Priok, RT.4/RW.3, Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok, Jakarta Utara, Jakarta, Indonesia

muhammadromadon@gmail.com

How to Cite: Romadhon, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN Sunter Jaya 03 Tahun Pelajaran 2023/2024. *Journal Cognitive and Progressive Abilities*, 3 (2) 145-156. doi: <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.1010>

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan kemampuan seorang siswa dalam pembelajaran setelah menerima pengalaman belajar yang dilakukannya. Setelah suatu proses pembelajarannya berakhir maka siswa akan memperoleh hasil belajarnya. Hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan mengerti materi tersebut. Menurut Hamalik (2004 : 31) hasil belajar adalah proses mengubah tingkah laku atau perbuatan, nilai sikap, pengetahuan, apresiasi, abilitas dan keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini. Dalam kurikulum memiliki tiga aspek penilaian hasil belajar. Ketiga aspek tersebut adalah aspek afektif (sikap), kognitif, (Pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan) yang diukur melalui evaluasi baik proses maupun hasilnya. Hasil belajar siswa digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran/kriteria dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dipelajari siswa dalam satuan pendidikan baik pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, oleh sebab itu pelajaran Bahasa Indonesia wajib diajarkan disetiap satuan pendidikan dan warga Indonesia harus mempelajari pelajaran tersebut. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan orang yang berbeda suku dan daerah melalui percakapan dengan Bahasa Indonesia seseorang dapat berkomunikasi (Depdiknas, 2006). Namun, keterampilan setiap orang dalam

berkomunikasi pasti berbeda antar satu dengan yang lain. Tanpa mempelajari dan memahami keterampilan dalam mengartikan tiap kata yang diucapkan. Keterampilan belajar bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh seseorang meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Brooks (dalam Tarigan, 2008 :4) mengemukakan keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam menerima informasi dari sumber tertulis. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas keterampilan membaca, khususnya yang berkaitan dengan membaca puisi. Salah satu materi yang diajarkan di kelas IV SD ialah membaca puisi. Oleh karena itu siswa perlu menguasai keterampilan agar dapat membaca puisi dengan baik. Keterampilan tersebut yaitu: pertama, perlu memahami maksud dan isi puisi agar dapat menghayatinya. Kedua, pemahaman isi puisi baik senang, takut, dan sedih, supaya dapat mengekspresikannya melalui mimik wajah. Ketiga, memahami tanda baca yang terdapat dalam puisi tersebut, misalnya : tanda baca (/) artinya berhenti sebentar, tanda baca (//) artinya berhenti agak lama. Keempat, mampu mengartikulasikan/menglafalkan secara jelas pada waktu mengatur intonasi nada pengucapan pada saat membacakan puisi (Rahayu, 2005 : 20).

Menurut Sudarso (2011) keterampilan membaca merupakan salah satu aktivitas yang sangat sederhana bukan hanya melibatkan kemampuan membaca melainkan juga kemampuan untuk mengamati serta kemampuan untuk berkomunikasi. Selain itu, tidak hanya kemampuan motorik yang dapat menentukan keterampilan membaca. Kemampuan bola mata untuk melihat setiap baris ke baris dalam suatu teks juga merupakan hal yang sangat penting. Apabila seseorang mengalami gangguan atau gejala pada mata rasanya sulit untuk membaca dengan cepat. Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan, bahwa keterampilan membaca tergantung dari kemampuan berbahasa dalam membaca sandi dan menggabungkan kata-kata tulis.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Sunter Jaya 03 Jakarta Utara, pada hari Senin tanggal 22 April 2024 saat 31 siswa belajar membaca puisi yang berjudul "Taman Bungaku" peneliti melihat dalam pembelajaran tersebut kurang maksimal, sehingga siswa kurang konsentrasi pada penjelasan guru, asyik ngobrol dengan teman sebangku, dan kurang tertarik serta membosankan. Dampaknya siswa tidak berhasil dalam pembelajaran tersebut, karena dari 31 siswa hanya 15 siswa (46 %) yang berhasil dan 16 siswa (54 %) yang belum bisa membaca puisi dengan baik sesuai dengan kelima keterampilan yang dipelajarinya. Setelah proses pembelajaran dilakukan, peneliti melakukan refleksi dan wawancara dengan guru sejawat yang berkaitan dengan rendahnya nilai keterampilan membaca pada capaian pembelajaran (CP) yaitu melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Indikator membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Peneliti melihat bahwa sebagian besar siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran tersebut sehingga nilainya kurang memuaskan/dibawah KKM. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mengetahui nilai keterampilan membaca puisi dari tahun – tahun sebelumnya. Berikut adalah data nilai keterampilan (KI4) dari 2 tahun sebelumnya. Pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 32 yang

mencapai KKM hanya 17 siswa dengan presentasi 45,94%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 20 siswa dengan presentasi 54,05%. Pada tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 30 yang mencapai KKM 8 siswa dengan presentasi 26,66 %, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 22 dengan presentasi 73,33 %.

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa pada tahun pelajaran 2020/2021 terdapat 20 siswa (54,05 %) yang belum mencapai KKM. Sedangkan pada tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 22 (73,33 %) siswa yang belum mencapai KKM. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media pembelajaran inovatif yaitu dengan media audio visual.

Djamar dan Zain (2015 :121) mengemukakan bahwa media merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh seseorang guru untuk penyampaian sebuah materi sehingga siswa lebih memahami atau mengerti penjelasan dari guru. Penggunaan media dapat mempermudah pemahaman materi oleh siswa. Menurut Djamar dan Zain (2015:124) media audio visual ialah media yang digunakan dengan pemberian unsur dan gambar. Berdasarkan latarbelakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sunter Jaya 03 tahun pelajaran 2023/2024".

METODOLOGI

Metode penelitian yang kami lakukan adalah penelitian tindakan (action research). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus berdasarkan model Kemmis Taggart. Menurut model Kemmis & McTaggart, melakukan penelitian tindakan melibatkan empat langkah yaitu; perumusan masalah dan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan/pemantauan, refleksi pengamatan, dan modifikasi/modifikasi rencana untuk pengembangan lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sunter Jaya 03 pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 31 orang, 13 laki-laki dan 18 perempuan, yang beralamat di jalan Sunter Jaya IVa Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan di SDN Sunter Jaya 03 Jakarta Utara pada siswa kelas IV yang berjumlah 31 orang. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan audio visual dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca puisi. Tahap pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini mempersiapkan 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/MODUL) pembelajaran 4 dan rubrik penilaian. Pada tahap ini peneliti meminta siswa untuk menyiapkan puisi yang telah dibuat oleh setiap siswa pada pertemuan sebelumnya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan penelitian tentang keterampilan membaca puisi dengan media audio visual dilakukan prates dan 2 siklus yaitu sebagai berikut:

- Pelaksanaan tes awal

Pelaksanaan tes awal ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca materi tentang puisi. Pelaksanaan tes awal dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit yang dilaksanakan pada Senin, 22 April 2024. Pelaksanaan pembelajaran pada tes awal sesuai dengan RPP/modul yang telah dibuat. Pada pertemuan pertama ini, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca puisi. Adapun hasil observasi pada pertemuan tes awal dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Tes Awal

No	Nama	Nilai tes awal	Keterangan
1	ALFINO ZHAFRAN KHAIRY	69	Tidak tuntas
2	ALYA MUTIARA AGUSTIN	50	Tidak tuntas
3	ANDINI PUTRI AL LIZA	50	Tidak tuntas
4	AZMY REVAN SEPTIYAR	44	Tidak tuntas
5	BILQIS JULIA RAMADHANI	69	Tidak tuntas
6	CALLYSTA AZZAHRA	69	Tidak tuntas
7	DERIS RAMADAN	75	Tuntas
8	EARLITA SALSABILA	50	Tidak tuntas
9	FAIZ TRI PANGESTU	75	Tuntas
10	FALISHA KHAYRA LUVINA	81	Tuntas
11	JAENAL ABIDIN	44	Tidak tuntas
12	Keisya Anisabillah	63	Tidak tuntas
13	KEYLA ALMIRA OKTAVIANI	69	Tidak tuntas
14	MARSEHLA SUGIYONO	44	Tidak tuntas
15	MUHAMAD TEGAR	44	Tidak tuntas
16	MUHAMMAD ANDI RAYES	56	Tidak tuntas
17	MUHAMMAD I'ZAZ AFFAN	63	Tidak tuntas
18	MUHAMMAD NIZAM ALFARIZ	50	Tidak tuntas
19	NABILA NURMAAINI	50	Tidak tuntas
20	NAURA AULIA RAHMA	44	Tidak tuntas
21	NAYLA INDAH FITRIANI	69	Tidak tuntas
22	NUR AZIZAH SYAPITRI	69	Tidak tuntas
23	RAFFA ZIDANE SAPUTRA	75	Tuntas
24	RAIHAN KHALIS RAMADHAN	50	Tidak tuntas
25	RAISSA ALMIRA FAIHA	75	Tuntas
26	ALFINO ZHAFRAN KHAIRY	81	Tuntas
27	REZHA APRILOKA	44	Tidak tuntas
28	TIARA KANZA LARASATI	50	Tidak tuntas
29	TRISEPTI ISNAENI	50	Tidak tuntas

No	Nama	Nilai tes awal	Keterangan
30	UMAR FADHIEL	44	Tidak tuntas
31	VALERINDRA ABIGAIL RISKI	69	Tidak tuntas
	Jumlah	1.835	
	Rata-rata(%)	59,19	

- Pelaksanaan siklus 1
 - Siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit yang dilaksanakan pada hari Senin 22 April 2024.
 - Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sesuai dengan RPP/modul yang telah dibuat
 - Melakukan observasi atau pengamatan aktivitas siswa yang terdapat pada tabel.
 - Melakukan observasi pada aktivitas guru yang terdapat pada tabel

Pada pertemuan pertama ini, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Fokus Pengamatan	Siswa (Siklus 1)
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran.	Baik
2	Ketelitian dalam mengamati media video.	Cukup
3	Percaya diri dalam membaca puisi di depan kelas.	Cukup

Berdasarkan hasil tersebut di atas diketahui bahwa siswa belum teliti dalam mengamati video dan belum berani menampilkan diri untuk membaca puisi di depan kelas, sehingga kedua hal tersebut masih berkategori cukup serta memerlukan perbaikan dalam rencana siklus berikutnya. Dikegiatan akhir pertemuan pertama ini, peneliti langsung mengadakan penilaian harian 1.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa materi keterampilan membaca puisi pada siklus 1 adalah 71,81% yang tuntas hanya 18 siswa dengan persentase 58,06 %, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 13 siswa dengan persentase 41,94 %. Mengkaji hasil ulangan harian 1 yang rata-rata kelasnya 71,81% masih di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Jika dilihat dari kriteria keberhasilan belajar siswa maka dapat dikatakan hasil belajar masih rendah. Jika kita lihat perbandingan antara siswa yang tuntas dan tidak tuntas, siswa yang tidak tuntas masih besar persentasenya, sedangkan siswa yang tuntas di bawah 60%. Sehingga dapat kita katakan untuk ketuntasan secara klasikal masih sangat rendah. Hasil belajar pada siklus 1 ini memang masih rendah namun mengalami peningkatan dibanding dengan hasil belajar siswa pada tes awal. Perbandingan hasil belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan membaca puisi pada

siswa kelas IV SDN Sunter Jaya 03 Jakarta Utara pada siklus 1 dan tes awal tersebut dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi Pada Tes Awal dan Siklus 1

No	Nama Siswa	Skor Nilai	
		Tes awal Siklus 1	
1	ALFINO ZHAFRAN KHAIRY	69	81
2	ALYA MUTIARA AGUSTIN	50	56
3	ANDINI PUTRI AL LIZA	50	63
4	AZMY REVAN SEPTIYAR	44	56
5	BILQIS JULIA RAMADHANI	69	81
6	CALLYSTA AZZAHRA	69	75
7	DERIS RAMADAN	75	81
8	EARLITA SALSABILA	50	69
9	FAIZ TRI PANGESTU	75	75
10	FALISHA KHAYRA LUVINA	81	88
11	JAENAL ABIDIN	44	56
12	Keisya Anisabillah	63	69
13	KEYLA ALMIRA OKTAVIANI	69	81
14	MARSEHLA SUGIYONO	44	56
15	MUHAMAD TEGAR	44	63
16	MUHAMMAD ANDI RAYES	56	69
17	MUHAMMAD I'ZAZ AFFAN	63	69
18	MUHAMMAD NIZAM ALFARIZ	50	81
19	NABILA NURMAAINI	50	69
20	NAURA AULIA RAHMA	44	81
21	NAYLA INDAH FITRIANI	69	69
22	NUR AZIZAH SYAPITRI	69	75
23	RAFFA ZIDANE SAPUTRA	75	88
24	RAIHAN KHALIS RAMADHAN	50	56
25	RAISSA ALMIRA FAIHA	75	81
26	ALFINO ZHAFRAN KHAIRY	81	69

No	Nama Siswa	Skor Nilai	
		Tes awal Siklus 1	
27	REZHA APRILOKA	44	75
28	TIARA KANZA LARASATI	50	88
29	TRISEPTI ISNAENI	50	56
30	UMAR FADHIEL	44	69
31	VALERINDRA ABIGAIL RISKI	69	81
Jumlah		1.835	2226
Persentasi		59,19 %	71,81 %

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut hasil belajar keterampilan membaca puisi pada tes awal mencapai rata-rata 59,19% tergolong perlu bimbingan, sedangkan pada siklus 1 rata-rata hasil belajar 71,81% tergolong cukup. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar materi keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV SDN Sunter Jaya 03 Jakarta Utara.

- Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan 1, ketuntasan belajar materi keterampilan membaca puisi belum mencapai hasil yang memuaskan, masih ada 5 siswa yang belum tuntas secara individual, dan secara klasikal pun belum tercapai, tetapi telah menunjukkan peningkatan persentase secara umum baik individu maupun klasikal.

Ketuntasan belajar siswa belum dapat tercapai dengan maksimal disebabkan beberapa faktor, antara lain :

- Penjelasan yang diberikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru terlalu cepat sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran.
- Ketika guru menjelaskan materi sebagian siswa hanya menonton sehingga membosankan dan pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa.
- Guru kurang bermotivasi kepada siswa ketika menampilkan puisi di depan kelas.
- Kurang memberikan penguatan kepada siswa yang belum tuntas untuk menampilkan dirinya membaca puisi di depan kelas sehingga timbul rasa takut dan kurang percaya diri.

b. Siklus II

1. Perencanaan siklus II sesuai dengan RPP yang dibuat

Untuk siklus II dilakukan satu kali pertemuan pembelajaran dengan satu kali penilaian harian. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 26 April 2024 dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus 2 yaitu peneliti mempersiapkan materi ajar dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran pada siklus 2.

- Pelaksanan Observasi Siklus II

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Fokus Pengamatan	Siswa (Siklus 1I)
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran.	Baik
2	Ketelitian dalam mengamati media video.	Baik
3	Percaya diri dalam membaca puisi di depan kelas.	Baik

Berdasarkan hasil tersebut di atas aktivitas siswa sudah baik. Dikegiatan akhir pertemuan siklus II, peneliti langsung mengadakan penilaian harian 2. Hasil penilaian siswa pada siklus kedua dapat kita lihat pada Tabel 5

Tabel 5. Skor Nilai Siklus 1I

No	Nama Siswa	Kritea				Jlh Skor	Nilai	Ket
		Pelafalan	Intonasi	Jeda	Ekspresi			
1	ALFINO ZHAFRAN KHAIRY	4	4	4	3	15	94	T
2	ALYA MUTIARA AGUSTIN	4	4	4	2	14	88	T
3	ANDINI PUTRI AL LIZA	4	4	3	3	14	88	T
4	AZMY REVAN SEPTIYAR	4	4	3	2	13	81	T
5	BILQIS JULIA RAMADHANI	4	4	3	4	15	94	T
6	CALLYSTA AZZAHRA	4	3	3	4	14	88	T
7	DERIS RAMADAN	4	4	4	3	15	94	T
8	EARLITA SALSABILA	4	3	3	3	13	81	T
9	FAIZ TRI PANGESTU	4	4	3	3	14	88	T
10	FALISHA KHAYRA LUVINA	4	4	3	4	15	94	T
11	JAENAL ABIDIN	3	3	3	3	12	75	T
12	Keisya Anisabillah	4	4	4	3	15	94	T
13	KEYLA ALMIRA OKTAVIANI	4	4	4	3	15	94	T
14	MARSEHLA SUGIYONO	4	4	3	3	14	88	T
15	MUHAMAD TEGAR	4	4	3	4	15	94	T
16	MUHAMMAD ANDI RAYES	4	3	3	3	13	81	T
17	MUHAMMAD I'ZAZ AFFAN	4	3	3	3	13	81	T
18	MUHAMMAD NIZAM ALFARIZ	4	4	3	4	15	94	T
19	NABILA NURMAAINI	4	3	3	4	14	88	T
20	NAURA AULIA RAHMA	4	4	4	3	15	94	T
21	NAYLA INDAH FITRIANI	4	3	3	3	13	81	T
22	NUR AZIZAH SYAPITRI	4	4	3	3	14	88	T
23	RAFFA ZIDANE SAPUTRA	4	4	3	4	15	94	T
24	RAIHAN KHALIS RAMADHAN	3	3	3	3	12	75	T
25	RAISSA ALMIRA FAIHA	4	4	4	3	15	94	T

No	Nama Siswa	Kritea				Jlh Skor	Nilai	Ket
		Pelafalan	Intonasi	Jeda	Ekspresi			
26	REZHA APRILOKA	4	4	4	3	15	94	T
27	TIARA KANZA LARASATI	4	4	3	4	15	94	T
28	TRISEPTI ISNAENI	4	3	3	4	14	88	T
29	UMAR FADHIEL	4	4	4	3	15	94	T
30	VALERINDRA ABIGAIL RISKI	4	3	3	3	13	81	T
31	YUDHA RIZKYAN	4	4	4	3	15	94	T
Jumlah							2.744	
Persentasi							88,51 %	

Sumber data dari hasil penilaian

harian 2. Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Hasil belajar keterampilan membaca puisi pada siklus II ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik, maka peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian berikutnya. Namun masih perlu bimbingan bagi siswa yang tuntas tetap menjadi prioritas guru, sehingga siswa yang sudah tuntas ini dapat memahami materi keterampilan membaca puisi yang lebih meningkat lagi. Dengan harapan pada saat ujian semester ganjil siswa tersebut dapat tuntas dalam pembelajaran materi tersebut.

- Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN Sunter Jaya 03 tahun pelajaran 2023/2024 meningkat menjadi kategori sangat baik, maka tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media audio visual maka terlihat adanya peningkatan dalam hasil belajar materi keterampilan membaca puisi. Peningkatan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Perbandingan Hasil Belajar Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

Nilai	Kategori	Hasil Pembelajaran		
		Tes Awal	Siklus I	Siklus II
90- 100	Sangat Baik	-	-	14 siswa 45,16 %
80- 89	Baik	2 siswa 6,45 %	11 siswa 35,48%	15 siswa 48,39 %
70- 79	Cukup	4 siswa 12,90 %	4 siswa 12,90 %	2 siswa 6,45%
0 - 69	Perlu Bimbingan	25 siswa 80,65 %	16 siswa 51,61%	
Jumlah Siswa		31	31	31
Rata-rata(%)		59,19	71,81	88,51

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah tindakan dengan menggunakan media audio visual mengarah kepada yang lebih baik dibanding dengan sebelum melakukan tindakan. Hal yang ditemukan peneliti selama tindakan yaitu siswa menjadi sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, lebih berani tampil membaca puisi di depan kelas, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) "hasil belajar merupakan suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Dengan demikian pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV SDN Sunter Jaya 03 pelajaran 2023/2024. Kesimpulannya ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah tercapai, maka tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Menurut pendapat Tarigan (1987:7) membaca puisi adalah dengan memperhatikan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh seseorang pembaca untuk memperoleh pesan atau amanat yang terkandung dalam puisi tersebut. Membaca puisi berarti menikmati hasil karya sastra melalui penghayatan. Membaca puisi juga merupakan kegiatan untuk membawakan puisi secara lisan dengan memperhatikan mimik, intonasi, dan ekspresi yang sesuai dengan konteks puisi yang dibawakan tanpa memegang naskah atau teks puisi. Ciri-ciri membaca puisi yang baik antara lain: (1) pembaca menggunakan naskah, (2) jumlah puisi yang banyak dan panjang, (3) memperhatikan faktor suara/intonasi, (4) membaca puisi relative untuk diri sendiri dan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV SDN Sunter Jaya 03 tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan hasil belajar keterampilan membaca puisi, pada siklus I sebanyak 18 siswa yang tuntas dengan presentase 58,06%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentase 41,94%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu siswa yang tuntas menjadi 31 siswa dengan presentase 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, 2010. Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio visual Kelas IV SD. Jurnal Rara: Bengkulu
- Anderson, 1972. Language Skill In Elementary Education. Bandung
- Anang, Santoso, 2015. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Terbuka
- Asyard, Rayanda. 2012. Kreatif Mengembangkan Media. Jakarta: Bumi Aksara
- Aminudin. 2006. Mari Berlatih Menulis Puisi. Bandung: Karsa Mandiri.
- Brouthon, 1978. Teaching English as a second Language. Bandung: Bumi Aksara.
- Djamarah, 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dimiyati. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta Bumi Aksara Noryan, Bahari.
- Depdikbud. 2016. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5, Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Dewi,T.M. 2021. Pengembangan Media. Jurnal Minda Vol 1(2). Karimun: Universitas Karimun
- Gerlach, 1980. Mengajar dan Media. Bandung: Karsa Mandiri.
- Hasan. 2003. Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia. Jakarta:Rineka Cipta. Hamalik. Oemar ,2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidjojo. 1988. Media Pembelajaran. Jakarta:Salatiga.
- Indriyani. 2008. Pengembangan Materi Ajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marisa. 2015. Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta. Muhibin. 2017. Psikologi Belajar. Depok: Rajawali Pers
- Nanawi. 2013. Budaya Organisasi. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2013.Pendidikan Media. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sanjaya. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta:Bumi Aksara.
- Suprijono. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta :Pustaka Belajar